

KORELASI DISMENOIRE PRIMER DAN USIA MENSTRUASI PERTAMA PADA MAHASISWI KEDOKTERAN UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Kanaya Fide Kusuma^{1*}, Ricky Susanto²

Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta¹
Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta²

*Corresponding Author : kanaya.405210177@stu.untar.ac.id

ABSTRAK

Dismenore berasal dari bahasa Yunani yang berarti nyeri saat terjadinya menstruasi.(Nagy et al., 2023) Prevalensi dismenore bervariasi pada wanita.(Nagy et al., 2023) Dismenore memiliki pengaruh yang berarti terhadap kualitas hidup wanita, dimana dismenore dapat membuat kualitas hidup menurun.(Nagy et al., 2023) Menarche merupakan usia pertama kali seseorang mengalami menstruasi.(Lacroix et al., 2023) Beberapa penelitian menyebutkan usia menarche yang lebih awal menjadi salah satu faktor risiko terjadinya dismenore.(Nagy et al., 2023) Masalah utama yang ingin diketahui berupa keterkaitan antara hubungan dismenore primer dan usia menarche yang belum diketahui, oleh karena itu diharapkan penelitian ini dapat menjawab hubungan antara dismenore primer dan usia menarche. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross – sectional*. Pada penelitian ini populasinya adalah mahasiswa di Universitas Tarumanagara pada Fakultas Kedokteran dan untuk sampelnya adalah mereka yang memenuhi kriteria inklusi. Metode sampling penelitian ini menggunakan *random sampling*. Variabel bebas adalah usia menarche dan variabel terikatnya adalah dismenore primer. Penelitian ini menggunakan *google form* untuk pengumpulan datanya dan menggunakan uji *chi-square* untuk analisis datanya. Dari total 170 mahasiswa, terdapat 125 mahasiswa yang mengalami nyeri saat menstruasi dan 45 tidak mengalami nyeri. Pada 125 mahasiswa yang mengalami nyeri tersebut 39 orang diantaranya mengalami usia menstruasi lebih awal yaitu sebelum 12 tahun, dan sisanya yaitu 86 mahasiswa usia menarche pertamanya pada usia 12 – 14 tahun. Terdapat hubungan antara nyeri saat menstruasi dengan usia menarche pertama kali dengan *p – value* 0,043.

Kata kunci : dismenore, menarche, menstruasi, pubertas

ABSTRACT

Dysmenorrhea is of Greek origin meaning pain during menstruation.(Nagy et al., 2023) The prevalence of dysmenorrhea varies in women.(Nagy et al., 2023) Dysmenorrhea has a significant influence on women's quality of life and can decrease a person's quality of life.(Nagy et al., 2023) Menarche is the age when a person first experiences menstruation.(Lacroix et al., 2023) Several studies have suggested that early menarche is one of the risk factors for dysmenorrhea.(Nagy et al., 2023) The main problem that should be known is the relationship between primary dysmenorrhea and menarche age, that has yet to be known. Therefore, it is hoped that this study can answer the relationship between primary dysmenorrhea and menarche age. The research design used was cross-sectional. In this study, the population was female students at Tarumanagara University at the Faculty of Medicine and for the sample were those who met the inclusion criteria. The sampling method of this study used random sampling. The independent variable is menarche age and the dependent variable is primary dysmenorrhea. This study utilize google form for data collection and chi-square test for data analysis. From a total of 170 students, there were 125 female students who experienced pain during menstruation and 45 did not experience pain. In the 125 students who experienced pain, 39 of them experienced an earlier menstrual age (before 12 years), the remaining 86 female students had their first menarche at the age of 12-14 years. There is a relationship between pain during menstruation and age of first menarche with a p-value of 0.043.

Keywords : *dysmenorrhea, menarche, menstruation, puberty*

PENDAHULUAN

Dismenore berasal dari bahasa Yunani yang berarti nyeri saat menstruasi.(Nagy et al., 2023) Dismenore adalah masalah ginekologi yang sangat umum terjadi pada semua wanita.(Nagy et al., 2023) Prevalensinya bervariasi antara 16% - 91% pada wanita usia subur dan 2% - 29% diantaranya menderita nyeri hebat. (Nagy et al., 2023) Prevalensi dismenore pada remaja adalah 80%, 40% diantaranya menderita nyeri hebat.(Nagy et al., 2023) Dismenore dapat berdampak signifikan terhadap kualitas hidup, salah satu penyebabnya adalah dismenore dapat mengganggu aktivitas sekolah dan pekerjaan.(Nagy et al., 2023)

Sejak tahun 1960, terdapat sejumlah teori yang menjelaskan etiologi dismenore, salah satunya adalah teori anatomi yang menyatakan bahwa kelainan posisi yang tidak normal pada rahim serta ukuran dan bentuk serviks yang tidak normal dapat menyebabkan nyeri menstruasi.(Nagy et al., 2023) Selain teori anatomi, terdapat juga teori fisiologi dan biokimia mengenai dismenore. Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya dismenore, salah satunya adalah usia dini saat menarche.(Nagy et al., 2023)

Menarche didefinisikan sebagai saat seseorang pertama kali mengalami menstruasi.² Rata-rata usia menarche adalah 12 tahun.(Lacroix et al., 2023) Usia menarche dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi, genetik, kesehatan, gizi, dan olahraga. (Lacroix et al., 2023)

Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara sebagian besar berusia remaja dan sedang mengalami pubertas. Pubertas merupakan proses pematangan fisik, dimana remaja mencapai kematangan seksual dan mampu bereproduksi.(Breehl & Caban, 2023) Biasanya pubertas dimulai antara usia 8 hingga 13 tahun untuk wanita dan antara 9 hingga 14 tahun untuk pria.(Breehl & Caban, 2023) Pubertas ditandai dengan perubahan emosi dan hormonal serta perubahan fisik seperti perkembangan payudara pada wanita, perkembangan rambut kemaluan, perubahan organ reproduksi pria, perubahan suara, bertambahnya tinggi badan, dan mulainya menstruasi. (Breehl & Caban, 2023)

Seperti telah disebutkan sebelumnya, salah satu ciri remaja putri adalah mengalami menstruasi dan pada saat menstruasi tersebut terjadi mungkin terjadi dismenore. Pada masa remaja, dismenore primer lebih sering terjadi dibandingkan dismenore sekunder karena kesehatan reproduksi pada masa remaja umumnya masih baik, sehingga kemungkinan besar dismenore yang terjadi bukan disebabkan oleh penyakit patologis yang mendasarinya dan usia dini menarche adalah salah satu faktor risiko terjadinya dismenore.(Reed & Carr, 2018)

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan antara dismenore primer dengan usia saat menarche pada mahasiswa angkatan 2021-2022 Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.Masalah inti penelitian ini adalah belum diketahui apakah terdapat keterkaitan antara dismenore dan usia menarche pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara nyeri saat menstruasi dan usia menstruasi pertama kali.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian potong lintang, lokasi penelitian ini adalah di Gedung Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023 - Januari 2024, populasi penelitian ini adalah mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, sampelnya adalah mereka yang memenuhi kriteria inklusi, metode pengambilan sampel yang dilakukan adalah *random sampling*. Pada penelitian ini terdapat 2 variabel, pertama variabel bebas yaitu usia menarche dan yang kedua adalah variabel terikat yaitu dismenore primer. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui *google form* yang sudah berisi sejumlah pertanyaan terkait dengan nyeri saat menstruasi dan usia menstruasi pertama

kali, analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *chi square* 2x2. Penelitian ini telah mendapatkan surat kelaikan etik dari Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

HASIL

Tabel 1. Hubungan Dismenore Primer dan Usia Menarche

	Menarche Awal		Menarche Normal		Total	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Nyeri Menstruasi	39	84,8%	86	69,4%	124	100%
Tidak Nyeri	7	15,2%	38	30,6%	46	100%
P- Value	0,043					

Pada tabel hubungan dismenore primer dengan usia saat menarche, 46 mahasiswi mengalami menarche lebih awal, yaitu sebelum usia 12 tahun, dari 46 mahasiswi tersebut terdapat 39 (84,8%) mahasiswi perempuan mengalami nyeri saat menstruasi, sedangkan sisanya 7 (15,2%) siswi tidak merasakan nyeri saat menstruasi.

Selain itu, pada penelitian ini terdapat 124 mahasiswi yang mengalami menarche normal yaitu saat berusia di atas 12 tahun, dimana 86 (69,4%) mengalami nyeri saat menstruasi, dan sisanya 38 (30,6%) tidak mengalami nyeri saat menstruasi.

Uji hipotesis dengan perhitungan uji statistik menggunakan uji chi-square menghasilkan *p-value* = 0,043 jika dibandingkan dengan *p-value* < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara dismenore primer dan usia menarche pada populasi sampel di penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan survei yang dilakukan terhadap total 170 mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan tahun 2021 dan 2022, sebanyak 125 mahasiswi (73,5%) menderita dismenore primer dan 46 mahasiswi mengalami menarche dini (27,1%). Penelitian ini menemukan adanya hubungan yang signifikan antara dismenore primer dengan usia menarche pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2021 dan 2022.

Beberapa penelitian telah memberikan beberapa penjelasan mengenai hubungan antara dismenore primer dan usia saat menarche, beberapa penelitian menunjukkan bahwa ini mungkin disebabkan oleh paparan prostaglandin intrauterin yang berkepanjangan pada wanita yang mengalami menarche dini, yang menyebabkan sekresi prostaglandin berlebihan dan dismenore. (Charu et al., 2012) Penjelasan lainnya adalah organ reproduksi belum berkembang sempurna sehingga mengakibatkan leher rahim menjadi sempit yang akhirnya menyebabkan nyeri saat menstruasi. (Sri et al., n.d.)

Temuan pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Malisa Ariani pada tahun 2018, dimana 68 responden berpartisipasi dalam penelitian ini, hasilnya *p-value* < 0,05 (0,027) yang menunjukkan ada keterkaitan yang bermakna. (Kampus Stikes Ypib Majalengka et al., 2018) Sebuah studi dibuat oleh Chairanisa Anwar dkk, penelitian ini dilakukan pada tahun 2015 dan mempunyai hasil yang sama, yaitu angka kejadian dismenore pada wanita yang mengalami usia menarche dini sebesar 63 (70,8%) dan menghasilkan *p-value* < 0,05 (0,018) yang juga menunjukkan adanya hubungan antara dismenore dan usia menarche (Anwar & Rosdiana, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Yenny Aulya dkk juga menunjukkan adanya hubungan antara dismenore primer dan usia menarche dengan *p-value* < 0,05 (0,043). (Aulya et al., 2021) Sebuah studi oleh Suwarnisih dkk, menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil *chi-square* pada 94 siswi dengan metode *random sampling* menunjukkan *p-value* > 0,05 yaitu

0,288, sehingga menurut penelitian ini tidak ada hubungan antara dismenore dan usia menarche (Agustin et al., n.d.). Rika Hidayati melakukan penelitian pada tahun 2023 dan menemukan hasil yang bertolak belakang dengan penelitian ini, hasilnya adalah $p\text{-value} > 0,05$ yaitu 0,545. Oleh karena itu menurut penelitiannya tidak terdapat hubungan yang bermakna antara dismenore dengan usia saat menarche. (Tulis et al., 2023). Penelitian lain yang memiliki hasil berbeda didapatkan oleh Zidni Nuris Yuhbaba dkk, yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan dismenore primer dan usia menarche. (Nuris Yuhbaba et al., n.d.) Perbedaan hasil penelitian mungkin disebabkan oleh perbedaan karakteristik populasi responden.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian yang dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, terdapat 46 (27,1%) mahasiswi mengalami menarche dini, 39 (84,8%) diantaranya mengalami nyeri saat menstruasi. Selanjutnya, terdapat 124 mahasiswi yang menarche pada usia normal, 86 orang (69,4%) diantaranya mengalami dismenore primer. Terdapat hubungan yang bermakna antara dismenore primer dengan usia menarche ($p\text{-value}$ 0,043).

UCAPAN TERIMAKASIH

Melalui penelitian ini, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta, Ketua Unit Penelitian dan Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, dosen pembimbing skripsi, penasehat akademik saya, koordinator blok imunologi yang telah mengizinkan saya mengambil data, koordinator blok endokrin yang telah mengizinkan saya mengambil data; Orang tua dan teman teman saya, atas doa dan dukungannya dalam penulisan skripsi ini; Akhir kata, saya harap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, K., Yudha Cahyaningtyas, A., Prodi, D. D., STIKes Mitra Husada Karanganyar, K., Husada Karanganyar, M., Prodi, D. S., & STIKes Mitra Husada Karanganyar, K. (n.d.). *Hubungan usia menarche dengan kejadian dismenore pada remaja putri di smpn 17 surakarta*.
- Anwar, C., & Rosdiana, E. (2019). Hubungan Indeks Masa Tubuh dan Usia Menarche dengan Kejadian Dismenorea pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Samudera tahun 2015. *JOURNAL OF HEALTHCARE TECHNOLOGY AND MEDICINE*, 2(2), 144–153. <https://doi.org/10.33143/JHTM.V2I2.247>
- Aulya, Y., Kundaryanti, R., Apriani, R., & Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan, P. (2021). HUBUNGAN USIA MENARCHE DAN KONSUMSI MAKANAN CEPAT SAJI DENGAN KEJADIAN DISMENORE PRIMER PADA SISWI DI JAKARTA. *Menara Medika*, 4(1). <https://doi.org/10.31869/MM.V4I1.2580>
- Breehl, L., & Caban, O. (2023). Physiology, Puberty. *StatPearls*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK534827/>
- Charu, S., Amita, R., Sujoy, R., & Thomas, G. A. (2012). “Menstrual characteristics” and “Prevalence and Effect of Dysmenorrhea” on Quality of Life of medical students “Menstrual characteristics” and “prevalence and effects of dysmenorrhea” on quality of life of medical students. *International Journal of Collaborative Research on Internal Medicine & Public Health*, 4(4), 276. <http://www.iomcworld.com/ijcrimph/>

- Kampus Stikes Ypib Majalengka, J., Volume, #, & No, V. (2018). *Hubungan usia menarche dengan kejadian dismenore primer pada remaja putri kelas VIII di smp negeri 9 banjarmasin* (Issue 14Oktober).
- Lacroix, A. E., Gondal, H., Shumway, K. R., & Langaker, M. D. (2023). Physiology, Menarche. *StatPearls*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK470216/>
- Nagy, H., Carlson, K., & Khan, M. A. (2023). Dysmenorrhea. *StatPearls*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK560834/>
- Nuris Yuhbaba, Z., Setiawan Hp, D., Novitasari, F., Program, D., Stikes, K., & Soebandi Jember, D. (n.d.). HUBUNGAN USIA MENARCHE DENGAN KEJADIAN DISMENOREA PRIMER PADA REMAJA KELAS 3 SMP DI SMPN 2 JEMBER. In *JURNAL KESEHATAN dr. SOEBANDI* (Vol. 2, Issue 2). www.kabarindonesia.com
- Reed, B. G., & Carr, B. R. (2018). The Normal Menstrual Cycle and the Control of Ovulation. *Endotext*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK279054/>
- Sri, N. P., Dewi, R., Citrawathi, D. M., Putu, N., Savitri, W., Studi, P., Biologi, P., Biologi, J., & Kelautan, P. (n.d.). Status Gizi dan Usia Saat Menarche Berkorelasi terhadap Kejadian Dismenore Siswi SMP. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 3(2), 99–108.
- Tulis, K., Diajukan, I., Memenuhi, U., Memperoleh, P., Sarjana, G., Program, K., Kebidanan, P. S., & Profesi Bidan, P. (2023). *Hubungan usia menarche dan tingkat stres dengan kejadian nyeri haid pada remaja putri di smpn 1 kotabaru kabupaten karawang program studi kebidanan*.